

BAB VII

PENUTUP

Penanaman nilai kehidupan dapat disublimasikan dalam sebuah karya seni sehingga melalui komunikasi garap mediumnya, peranan karya tari bukan saja sebagai budaya kreativitas, melainkan juga mempunyai konotasi sebagai komunikasi pendidikan religi nilai estetis. Oleh karena itu karya tari harus mampu mengungkap isi pengalaman hidup yang bermakna bagi pengembangan pemenuhan kebutuhan kesejahteraan jiwa yang lebih baik melalui transformasi nilai filosofi kesenian.

Demikian halnya dengan garapan tari pengorbanan ini, yaitu merupakan karya tari baru yang mempunyai kebaruan bentuk dan isi serta berorientasi pada gerak-gerak baru.

Bentuk garap pengolahan unsur artistik yang lebih mengutamakan penggarapan kinestetik yang selanjutnya ditetapkan sebagai bentuk garap tari **"Dramatik"**, yang mengandung arti bahwa gagasan yang dikomunikasikan sangat kuat dan penuh daya pikat, dinamis, dan banyak ketegangan dan dimungkinkan melibatkan konflik orang-seorang dalam dirinya atau dengan orang lain. Tari dramatik akan memusatkan perhatian pada sebuah kejadian atau suasana yang tidak menggelarkan cerita.

Dalam mengungkapkan gagasan, secara konseptual memanfaatkan segala kemampuan dan pengalaman yang dimiliki, bahwa "mencipta" merupakan aktivitas kreatif. Untuk itu dalam penciptaan karya ini sebagai pencipta memanfaatkan prinsip dasar kreativitas. Pertama kreativitas sebagai bentuk kebebasan ungkap dalam isi dan garap isi

untuk menemukan kebaruan yang segar dalam kehidupan tari. Kedua, komposisi sebagai disiplin ilmu yang memberi kesempatan analisis terhadap berbagai kemungkinan garap mediumnya. Ketiga, filsafat mencari hakekat dalam hubungan antara kehidupan tari dengan kehidupan realita yang saling memberi umpan balik.



DAFTAR SUMBER ACUAN

- Adiningsih, Neni Utami, *Gempuran Citra Wanita Modern, Manajer Rumah Tangga Ditinggalkan*, Jawa Pos, Surabaya, 2003.
- Alawiyah, Tuti., *Pengembangan Diri Wanita Dalam Keluarga Dan Lingkungan Sosial*, Jakarta: Pra Seminar oleh KSW Fak. Psikologi UI, 1987.
- Budisantosa, S, "Kesenian dan Kebudayaan di Indonesia", Makalah disampaikan dalam Diskusi Buku, Terbitan Perdana, Surakarta: STSIPRESS, STSI Surakarta, 1992.
- Doubler, M.N.H., *TARI : Pengalaman Seni Yang Kreatif*, terj., Tugas Kumorohadi, Surabaya: Senat Mahasiswa STKWS, Surabaya, 1985.
- Ellfeldt, Lois, *A Primer for Choreographers*, terj., Sal Murgiyanto, *Pedoman Dasar Penata Tari*, University of Southern California; LPKJ, Jakarta 1 Des 1977.
- Hadi, Y. Sumandiyo, S.St., *Pengantar Kreativitas Seni*, Yogyakarta: Proyek Pengembangan Institut Kesenian Indonesia di Jakarta, Sub Bagian Proyek ASTI, Yogyakarta, Dep. P dan K, 1982/1983.
- _____, *Aspek-Aspek Dasar Koreografi Kelompok*, Yogyakarta: MANTHILI, Yogyakarta 1996.
- Hawkins, Alma M., *Mencipta Lewat Tari*, terj., Y. Sumandiyo Hadi, Yogyakarta: ISI Yogyakarta, 1990.
- Koentjaraningrat, *Pengembangan Diri Wanita Dalam Keluarga Dan Lingkungan Sosial*, Jakarta: Pra Seminar oleh KSW Fak. Psikologi UI, 1987.
- Kriminal, Seks Dan Dunia Paranormal*, Dalam Tabloid Kisah Nyata, Surabaya: Penerbit Yayasan Keluarga Sejuta Kasih, 2003.
- Luthfi, Alexandri, *Pemanfaatan Sifat Transparan Kaca dan Daya Visual Warna Untuk Menciptakan Karya Seni*, sebuah dasar pemikiran penciptaan/perancangan karya seni, Jurnal Pengetahuan Dan Penciptaan Seni, Yogyakarta: BP-ISI Yogyakarta, III/01-Januari 1993.

- Meri, La, *Dance Composition: The Basic Elements*, terj., Soedarsono, Yogyakarta: ASTI, Yogyakarta, 1975.
- Mulyono, Sri, *Wayang Dan Karakter Wanita*, Jakarta: Gunung Agung 1978.
- Murgiyanto, Sal, *Koreografi, Pengetahuan Dasar Komposisi Tari*, Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1983.
- Nurachman, Nani, *Kodrat, Martabat, Dan Harkat Wanita*, Jakarta: Sarinah, 1993.
- Ny. Salyo, Soewarni, *Pengembangan Diri Wanita Dalam Keluarga Dan Lingkungan Sosial*, Jakarta: Pra Seminar oleh KSW Fak. Psikologi UI, 1987.
- Pamardi, S., "Makna Simbolis Tari Srimpi", Dalam Jurnal Pengetahuan Dan Penciptaan Tari, Surakarta: Jurusan Tari, STSI., Surakarta, 2002.
- Poerwodarminto, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Pembinaan Dan Pengembangan Bahasa, Departemen P & K, PN Balai Pustaka Jakarta 1982.
- Swasono, Meutia Farida, *Putra-Putri Pendiri Republik Angkat Bicara*, Jakarta: Sarinah, 1993.
- Smith, Jaqueline, *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*, terj., Ben Suharto, Yogyakarta: Ikalasti, 1985.
- Soedarsono (Editor), *Kesenian, Bahasa Dan Folklor Jawa*.
- Wijaya, Hesti R, *Kontribusi Studi Wanita Dalam Konsep Kemitrasejajaran*, Jakarta: Sarinah, 1993.